

Konsentrasi NO₂ di udara ambien selama kehamilan dan kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di DKI Jakarta = NO₂ concentration in ambient air during pregnancy and incidence of Low Birth Weight (LBW) in Jakarta

Bunga Oktora, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20335888&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan analisis temporal-spasial untuk mengetahui asosiasi konsentrasi polutan di udara ambien dengan kelahiran. Analisis mencakup ANOVA, korelasi, regresi, dan regresi linier ganda dengan prevalensi kasus BBLR sebagai variabel dependen dan konsentrasi NO₂ sebagai variabel independen. Hasil analisis menunjukkan konsentrasi NO₂ di udara ambien pada bulan pertama ($R = 0.464$, $Sig = 0,000$) dan kedua ($R = 0,243$, $Sig = 0,013$) kehamilan secara signifikan berkorelasi dengan BBLR. Analisis regresi linier ganda menunjukkan konsentrasi NO₂ pada bulan pertama dan kedua kehamilan serta tempat tinggal memprediksi 25% kasus BBLR ($R = 0,5$, $R^2 = 0,25$; $Sig. Model fix$ (uji Anova) = 0,000). Faktor yang paling berkaitan dengan BBLR adalah pajanan NO₂ bulan pertama kehamilan ($B = 259$).

.....

A spatial-temporal analysis has been done to find out the linkage between the concentration of NO₂ in the ambient air during pregnancy and the incidence of LBW in Jakarta. It included ANOVA analysis, correlation, regression, and multiple linear regression with the prevalence of LBW as the dependent variable and the concentration of NO₂ as an independent variable. The results show NO₂ concentrations in the ambient air in the first ($R = 0.464$, $Sig = 0.000$) and second ($R = 0.243$, $Sig = 0.013$) month of gestation were significantly correlated with the LBW. Multiple linear regression analysis showed the concentration of NO₂ in the first and second month of pregnancy and where the mother lived predict 25% of cases of LBW ($R = 0.5$, $R^2 = 0.25$; $Sig. Models fix$ (Anova test) = 0.000). The most influence on LBW is exposure to NO₂ in the first month of gestation ($B = 259$).